

## INTISARI

**Gustiani, A. 2021. Korelasi D-dimer dengan Derajat Keparahan Pada Pasien *Coronavirus Disease 2019* di RSUD Dr. Moewardi Surakarta. Program Studi D4 Analis Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Setia Budi.**

D-dimer merupakan *biomarker* pembentukan dan degradasi fibrin yang dapat diukur dalam darah utuh atau plasma. Kadar D-dimer dapat digunakan sebagai indikator pada infeksi COVID-19. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi positif kadar D-dimer dengan derajat keparahan pada pasien COVID-19 di RSUD Surakarta.

Penelitian ini observasional analitik menggunakan *cross sectional study*. Sampel yang digunakan adalah pasien COVID-19 berjumlah 60 orang yang dibagi menjadi 3 kelompok yaitu derajat keparahan sedang, berat dan kritis. Teknik pengumpulan data menggunakan metode *puposive sampling* dengan penetapan kuota melalui data rekam medik dan data hasil pemeriksaan laboratorium pasien COVID-19 di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Moewardi Surakarta. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2021 – Juni 2021 dengan data yang diperoleh pada bulan Maret 2020 – Desember 2020. Uji yang digunakan yaitu uji korelasi *Spearman*, uji *Kruskal Wallis*, dan uji *Post Hoc*.

Hasil penelitian menunjukkan pada uji korelasi *Spearman* terdapat korelasi antara kadar D-dimer dengan derajat keparahan pada pasien COVID-19 yang signifikan  $p=0.010 (<0.05)$ , sedangkan nilai  $r= 0.332 (0.26 - 0.50)$  dengan kekuatan korelasi “lemah” arah korelasinya adalah positif, berarti semakin tinggi kadar D-dimer pada pasien COVID-19 maka semakin tinggi terjadinya keparahan pada pasien. Hasil uji *Kruskal Wallis* terdapat perbedaan antara kadar D-dimer dengan berbagai derajat keparahan sedang, berat, kritis pada pasien COVID-19, sedang uji *Post Hoc Man Whitney* terdapat perbedaan signifikan antara derajat keparahan sedang-berat ( $p=0.001$ ), sedang-kritis ( $p=0.015$ ) dan tidak terdapat perbedaan signifikan antara kadar D-dimer dengan derajat keparahan berat-kritis ( $p=0.625$ ). Simpulan penelitian ini terdapat korelasi yang signifikan antara kadar D-dimer dengan derajat keparahan pada pasien COVID-19 di Rumah Sakit Dr. Moewardi Surakarta.

**Kata kunci :** D-dimer, Derajat Keparahan Pasien COVID-19, Korelasi

## ABSTRACT

**Gustiani, A. 2021. D-dimer Correlation with Severity in *Coronavirus Disease 2019* Patients at Dr. Moewardi Surakarta Hospital. D4 Health Analyst Study Program, Faculty of Health Sciences, Setia Budi University.**

D-dimer is a *biomarker* of fibrin formation and degradation that can be measured in whole blood or. D-dimer levels can be used as an indicator of COVID-19infection. This study aims to determine the positive correlation of D-dimer levels with severity in COVID-19 patients in RSDM Surakarta.

The study was analytically observational using *cross sectional studies*. The samples used were COVID-19 patients numbering 60 people divided into 3 groups, namely moderate, severe and critical severity. Data collection techniques using *puposive sampling* method with quota determination through medical record data and laboratory examination data of COVID-19 patients at Dr. Moewardi Surakarta Regional General Hospital. This study was conducted in March 2021 – June 2021 with data obtained in March 2020 – December 2020. The tests used are spearman correlation test, *Kruskal Wallistest*, and Post Hoc test.

The results showed in *Spearman's* correlation test there was a correlation between D-dimer levels and severity in COVID-19 patients which was significant  $p=0.010(<0.05)$ , while the value  $r= 0.332 (0.26 - 0.50)$  with the strength of the correlation "weak" the correlation direction was positive, means that the higher the D-dimer level in COVID-19 patients, the higher the severity of the patient. *Kruskal Wallis* test results there is a difference between D-dimer levels with varying degrees of severity of moderate, severe, critical in PATIENTS COVID-19, while post hoc test *Man Whitney* there is a significant difference between the severity of moderate-severe ( $p=0.001$ ), medium-critical ( $p=0.015$ ) and there is no significant difference anatra D-dimer levels with the degree of severity of severe-critical ( $p =0.625$ ). The conclusion of this study is that there is a significant correlation between D-dimer levels and severity in COVID-19 patients at Dr. Moewardi Surakarta Hospital.

**Keywords :** D-dimer, Severity of COVID-19 Patients, Correlation